

## **Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)**

*Lioni*  
*Universitas Buddhi Dharma*  
Email : [lionilioni21@gmail.com](mailto:lionilioni21@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan jumlah populasi sebanyak 47, dan jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan dengan periode pengamatan selama 5 tahun sehingga total sampel sebanyak 40. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS Versi 25.

Berdasarkan temuan penelitian ini, bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. sementara itu, struktur modal dan likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan struktur modal, profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Nilai Perusahaan**

***The Influence Of Capital Structure, Profitability and Liquidity On Company Value  
(Empirical Study of Food and Beverage Subsector Manufacturing Companies Listed on the  
Indonesia Stock Exchange 2017-2021***

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the effect of Capital Structure (DER), Profitability (ROA) and Liquidity (CR) on Company Value (PBV) in food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021.*

*The method in this study is a quantitative method with the sampling technique used is a purposive sampling technique with a population of 47, and a sample of 8 companies with an observation period of 5 years so that the total sample is 40. The data used is secondary data, namely the financial statements of food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis using the SPSS Version 25 program.*

*Based on the findings of this study, that partial profitability has a positive and significant effect on company value. Meanwhile, the capital structure and liquidity have no partial effect on the company's value. And capital structure, profitability and liquidity simultaneously affect the value of the company.*

***Keywords: Capital Structure, Profitability, Liquidity and Company Value***

## PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan didirikan bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan atau memaksimalkan laba yang sebesar-besarnya dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digambarkan melalui nilai perusahaannya. Selain itu, nilai perusahaan juga merupakan indikator yang dipertimbangkan oleh calon investor dalam mengambil keputusan. Manajemen perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Pencapaian peningkatan nilai perusahaan merupakan hal yang sejalan dengan keinginan pemegang saham karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan pemegang saham juga akan meningkat (Komala et al., 2021).

Jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu bisnis yang berkembang pesat. Diperkirakan, baik saat ini maupun di masa mendatang, industri makanan dan minuman akan tetap menjadi salah satu penopang pertumbuhan industri dan ekonomi nasional di masa kini dan masa mendatang, karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok (Melisa et al., 2022).

Fenomena terkait nilai perusahaan, dilansir dari CNBC Indonesia, sepanjang tahun berjalan (year to date/YTD) 2020, kinerja saham sektor konsumsi mengalami penurunan sebesar 14,41%. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdampak antaranya PT. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) -6,93% menjadi Rp.188/saham, PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM) -6,83% pada Rp.300/saham, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) -4,6% menjadi Rp.6.225/saham. Sementara PT. Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) -4,27% pada Rp.404/saham, sedangkan PT.

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) -3,97% menjadi Rp.725/saham. Penurunan ini terjadi setelah rilis data penjualan ritel Indonesia. Bank Indonesia melaporkan penjualan ritel turun 0,8% year on year (yoy) (Haryanto, 2020).

Menurut (Suffah dan Riduwan, 2016) dalam (Khumairoh & Suprihhadi, 2021) nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Investor ketika memutuskan untuk berinvestasi akan mempertimbangkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi. Penilaian pasar terhadap kinerja perusahaan sangat penting karena dapat mempengaruhi perkembangan operasional perusahaan.

Struktur modal merupakan proporsi atau perbandingan yang menentukan apakah kebutuhan pengeluaran perusahaan terpenuhi, apakah dengan menggunakan utang, ekuitas, atau menerbitkan saham. Dalam suatu perusahaan tentunya pembiayaan segala aktivitas menjadi hal pertimbangan oleh perusahaan tersebut karena dari sudut pandang ekonomi, struktur modal memiliki pengaruh yang besar terhadap alokasi modal, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Sondakh et al., 2019).

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modalnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin pasti kelangsungan hidup perusahaan tersebut, begitu juga dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Meningkatkan keuntungan dan memaksimalkan nilai perusahaan saling terkait dalam meningkatkan kesejahteraan

pemegang sahamnya. Investor yang menanamkan modal pada suatu perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan *return*, dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar pula *return* yang diharapkan investor sehingga mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat (Ayu & Novita, 2019).

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Likuiditas yang tinggi berarti perusahaan dapat mengurangi dampak yang diakibatkan oleh kewajiban keuangan jangka pendek, dan sebaliknya. Tinggi rendahnya nilai rasio ini akan mempengaruhi persepsi investor terhadap suatu perusahaan, apabila memiliki likuiditas yang tinggi yang menunjukkan kinerja perusahaan baik (Putri & Miftah, 2021).

## TINJAUAN PUSTAKA

### Struktur Modal

Mengacu pada pernyataan (Sulindawati et al., 2017, p. 111) dalam (Ristandi & Kusnawan, 2022), Struktur Modal adalah sebagai suatu kondisi perimbangan antara modal sendiri dengan modal asing. Dalam penelitian ini struktur modal diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER), yang mampu mengukur tingkat pendapatan yang digunakan untuk memenuhi nilai utang (Hernawan et al., 2021, p. 4) dalam (Ristandi & Kusnawan, 2022). Rumus *Debt to Equity Ratio*:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

### Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2018:196) dalam (Paramitha & Wibowo, 2023) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu

perusahaan. Hal ini dapat ditinjau dari laba yang dihasilkan melalui penjualan dan pendapatan investasi. Intinya rasio ini digunakan untuk menunjukkan efisiensi perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan oleh *Return On Assets* (ROA). *Return on Assets* Menurut (Hery, 2017; 193) dalam (Athura & Sugandha, 2022) menyatakan ROA adalah rasio yang menjabarkan seberapa besarnya kontribusi aset suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Berikut adalah rumus ROA: (Fransisca & Parameswari, 2022).

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

### Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2018:129) dalam (Paramitha & Wibowo, 2023) likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka perusahaan akan mampu membayar utang tersebut terutama yang sudah jatuh tempo. Dalam penelitian ini, likuiditas diproksikan oleh *Current Ratio*, berikut adalah rumus *Current Ratio*: (Seto et al., 2023).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

### Nilai Perusahaan

Menurut (Hery, 2017) dalam (Setiabudi & Fung, 2022) mendefinisikan nilai perusahaan menjadi pemahaman investor pada taraf kesuksesan perusahaan yang berhubungan dengan harga saham, serta berperan terhadap kinerja perusahaan ketika pengambilan keputusan keuangan. Nilai perusahaan diproksikan oleh *Price to Book Value* (PBV). Menurut (Sutrisno, 2017) dalam (Setiabudi & Fung, 2022) mendefinisikan PBV yaitu rasio yang memperlihatkan sejauh mana harga saham yang dijual akan memiliki nilai tinggi atau

rendah dari nilai bukunya. Rumus yang dipakai yaitu : (Awal, 2022)

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

$$\text{Book Value Per Share} = \frac{\text{Nilai Ekuitas Perusahaan}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

### HIPOTESIS PENELITIAN

H<sub>1</sub> : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>3</sub> : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>4</sub> : Struktur modal, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

### METODE

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan objek penelitian perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia tahun 2017-2021 dengan tahun penelitian yaitu 5 tahun. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan, sehingga dihasilkan sampel sebanyak 8 perusahaan dan total populasi 40 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengumpulan data.

## HASIL

### 1. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.533 <sup>a</sup>	.284	1.2383995	1.794

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa hasil nilai dari *Adjusted R Square* sebesar 0,225 dimana nilai tersebut menunjukkan proporsi dari pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dapat diukur sebesar 22,5%, hal ini menunjukkan bahwa hanya 22,5% nilai perusahaan dipengaruhi dari variabel struktur modal, profitabilitas dan likuiditas. Dan sisanya sebesar 77,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 2. Uji Hipotesis

#### a. Uji Hipotesis T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.382	1.499		1.589	.121
DER	-.995	1.260	-.208	-.790	.435
ROA	13.415	4.617	.520	2.906	.006
CR	-.307	.282	-.264	-1.090	.283

a. Dependent Variable: PBV

a. Berdasarkan hasil uji parsial yang dilakukan oleh peneliti menggunakan SPSS versi 25 variabel struktur modal yang diprosikan oleh DER memiliki nilai t(hitung) -0,790 < t(tabel) 2,028 dan

memiliki nilai signifikansi 0,435 lebih besar dari  $\alpha$  0,05 ( $0,435 > 0,05$ ). Karena nilai signifikansi  $0,435 > 0,05$  dan nilai  $t(\text{hitung}) -0,790 < t(\text{tabel}) 2,028$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

- b. Berdasarkan hasil uji parsial yang dilakukan oleh peneliti menggunakan SPSS versi 25 variabel profitabilitas yang diprosikan oleh (ROA) memiliki nilai  $t(\text{hitung}) 2,906 > t(\text{tabel}) 2,028$  dan memiliki nilai signifikansi 0,006 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 ( $0,006 < 0,05$ ). Karena nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$  dan  $t(\text{hitung}) 2,906 > t(\text{tabel}) 2,028$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
- c. Berdasarkan hasil uji parsial yang dilakukan oleh peneliti menggunakan SPSS versi 25 variabel likuiditas yang diprosikan oleh *Current Ratio* (CR) memiliki nilai  $t(\text{hitung}) -1,090 < t(\text{tabel}) 2,028$  dan memiliki nilai signifikansi 0,283 lebih besar dari  $\alpha$  0,05 ( $0,283 > 0,05$ ). Karena nilai signifikansi  $0,283 > 0,05$  dan  $t(\text{hitung}) -1,090 < t(\text{tabel}) 2,028$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

## b. Uji Hipotesis F

### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21.939	3	7.313	4.768	.007 <sup>b</sup>
Residual	55.211	36	1.534		
Total	77.150	39			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

Berdasarkan tabel diatas, nilai  $f(\text{hitung}) 4,768$  dengan nilai signifikansi 0,007. Uji  $f$  yang memenuhi kriteria adalah jika nilai  $f(\text{hitung}) > f(\text{tabel})$  dan  $\text{sig} < 0,05$ . Yakni ( $f(\text{hitung}) > f(\text{tabel})$ ) ( $4,768 > 2,866$ ) dan tingkat signifikansi ( $\text{sig } f$ ) 0,007 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 ( $0,007 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan variabel independen yaitu struktur modal (DER), profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

## KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji parsial yang dilakukan oleh peneliti struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Berdasarkan hasil uji parsial yang dilakukan oleh peneliti bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Berdasarkan hasil uji parsial yang dilakukan oleh peneliti bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia tahun 2017-2021.
4. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu struktur modal (DER), profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
  5. Berdasarkan tabel uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa hasil nilai dari *adjusted R Square* sebesar 0,225 dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa proporsi dari pengaruh struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dapat diukur sebesar 22,5%. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 22,5% nilai perusahaan dipengaruhi dari variabel struktur modal, profitabilitas dan likuiditas. Sedangkan sisanya sebesar 77,5% dipengaruhi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- ### REFERENSI
- Athura, S. A., & Sugandha. (2022). Pengaruh ROA, PER Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2021. *EMaBI*, 3, 1–10. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/emabi/article/view/1671/1015>
- Awal, S. (2022). Pengertian PBV Saham : Rumus Perhitungan dan Contohnya. <https://snips.stockbit.com/investasi/cara-menghitung-pbv>
- Ayu, I. G., & Novita, D. (2019). pengaruh profitabilitas , ukuran perusahaan , struktur makanan dan minuman. 8(4), 2297–2324. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i4.p15>
- Fransisca, M., & Parameswari, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Nikamabi*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.31253/ni.v1i2.1569>
- Haryanto. (2020). Penjualan Ritel Loyo, Ini Saham yang Kena Getahnya. Cnbc Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200408123019-17-150581/penjualan-ritel-loyo-ini-saham-yang-kena-getahnya>
- Khumairoh, A. K., & Suprihhadi, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Di BEI Periode 2013-2019. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(2), 1–18.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. 1(1). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1611/1295>
- Melisa, S., Bachtiar, I. H., & Toalib, R. (2022). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food & Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(3), 905–912.
- Paramitha, D., & Wibowo, F. X. P. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Tahun 2017-2021. 1, 1–11.
- Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277. <https://doi.org/10.31258/jc.2.2.259-277>

- Ristandi, R., & Kusnawan, A. (2022). Pengaruh ROE, SIZE, TATO Kepada Struktur Modal Perusahaan Makanan Minuman Di BEI Selama 2018-2020. *Emabi : Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 274–289.
- Setiabudi, A., & Fung, T. S. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan & Minuman 2017-2019. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 27–40.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., Hakim, M. Z., Jumiati, E., & Fauzan, R. (2023). *Analisis laporan keuangan*.
- Sondakh, P., Saeran, I., & Samadi, R. (2019). pengaruh struktur modal (roa, roe dan der) terhadap nilai perusahaan (pbv) pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di bei (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3079–3088.